

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan dan memecahkan masalah-masalah aktual yang sedang berlangsung. Metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data. Sedangkan langkah kerja yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah langkah kerja penelitian kualitatif.

Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur (Nasution, 1988:18). Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 1991:5). Sesuai dengan sifatnya, maka sistematika metodologis penelitian ini disusun sebagai berikut.

#### A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah dosen MKDU IKIP Bandung. Dijadikan dosen MKDU sebagai subyek penelitian ini karena

MKDU merupakan salah satu sarana bagi program Pendidikan Umum di perguruan tinggi.

Untuk menentukan subjek penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan Ketua dan Sekretaris Jurusan MKDU IKIP Bandung, karena mereka lebih mengenal secara dekat tentang keadaan subjek penelitian ini.

Adapun yang dijadikan kriteria sebagai subyek dalam penelitian ini adalah dosen senior, yaitu dosen yang telah memiliki kualifikasi antara lain minimal dari segi kepangkatan Gol. IV dan/atau dosen yang telah menempuh jenjang pendidikan Program Pascasarjana, dengan asumsi bahwa mereka telah memiliki banyak pengalaman dengan wawasan berpikir yang luas dan mendasar (filosofis) mengenai problem-problem pendidikan terutama di perguruan tinggi.

MKDU yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah MKDU yang berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud No. 32/DJ/Kep/1983, yaitu: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, Ilmu Budaya Dasar (IBD), Ilmu Sosial Dasar (ISD), dan Ilmu Alamiah Dasar (ISD).

MKDU seperti tersebut di atas masih berlaku sekarang bagi semua perguruan tinggi di Indonesia (didukung oleh keterangan dari Ketua dan Sekretaris Jurusan MKDU IKIP Bandung berdasarkan hasil konsultasi dengan peneliti, tanggal 11 Oktober 1993). Dengan demikian maka dosen MKDU yang

dijadikan sebagai subyek penelitian ini adalah enam orang, sesuai dengan mata kuliah yang disebutkan di atas.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini, Faisal (1990:45) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utamanya. Selaku instrumen penelitian, peneliti memainkan peranan sebagai instrumen kreatif. Selanjutnya ia melacak fakta/informasi deskriptif, juga sekaligus melakukan refleksi dan secara simultan pula menggunakan berpikir konvergen dan divergen dalam "merakit" sejumlah fakta/informasi ke tingkat konsep, hipotesis, atau teori.

Menurut Moleong (1991:121), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data.

Cara yang diambil yaitu data lapangan diinterpretasi, diberi kode, kemudian dilakukan unitisasi dan kategorisasi, sehingga mudah dalam mengklasifikasi data tersebut.

### C. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini, dilakukan oleh peneliti sendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan.

- a. Setelah disain penelitian disetujui oleh pembimbing, selanjutnya diajukan permohonan izin penelitian melalui Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung untuk diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung dan seterusnya kepada Ketua Jurusan MKDU IKIP Bandung, untuk disampaikan kepada responden, sebagaimana kriteria yang telah ditentukan.
- b. Menyusun pedoman wawancara agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara dengan responden untuk menggali dan menyingkap pilihan nilai-nilai filosofis pendidikan yang dianut oleh dosen MKDU sebagai tenaga edukatif di perguruan tinggi, dengan menggunakan tape recorder. Penggunaan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data penelitian ini adalah karena teknik

wawancara cara sesuai dengan karakteristik data yang ingin dikumpulkan, yakni nilai-nilai filosofis pendidikan yang dianut, yang terkandung dalam dalam pikiran responden. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukan wawancara, sebagaimana dikemukakan Nasution (1988:73), yaitu tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal - hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Sekaitan dengan hal ini, Faisal (1990:61) mengemukakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif biasanya teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data/informasi. Ini bisa dimengerti, setidaknya-tidaknya dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami seseorang/subyek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian (explicit knowledge maupun tacit knowledge). *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Wawancara dilakukan dalam bentuk terbuka, artinya responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Kemudian setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, peneliti melakukan wawancara yang lebih terstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan responden.

b. Melakukan observasi berkenaan dengan kegiatan perkuliahan. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan perkuliahan, yaitu tentang komunikasi edukatif antara dosen dan mahasiswa yang tercermin dalam metode perkuliahan yang digunakan oleh dosen yang bersangkutan.

#### D. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Data dapat dianalisis dengan beberapa pola (cara) yang melibatkan cara berpikir tertentu, yang mengacu kepada pengujian sistematis tentang sesuatu hal guna menentukan bagian-bagiannya, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Semuanya itu dilakukan guna memperoleh "*maknanya*"

Mengenai pola analisis data dalam penelitian edukatif, Nasution (1988:126) mengemukakan bahwa tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga tiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasanya cocok dengan sifat penelitiannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mencari pola analisis data yang cocok menurut pandangan peneliti sendiri. Dalam hal ini, untuk menganalisis data penelitian ini, peneliti mengikuti cara yang dianjurkan oleh Nasution (1988:129), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan/verifikasi.

Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan (Moleong, 1991:104).

Untuk lebih jelas mengenai pola pengolahan dan analisis data penelitian ini, maka langkah - langkahnya sebagai berikut :

1. Selama data dikumpulkan

Selama pengumpulan data, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Pembuatan catatan lapangan.

Pembuatan catatan lapangan dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi dilapangan. Hasil catatan lapangan direvisi, kemudian disusun kedalam rangkuman catatan lapangan (lampiran). Hasil wawancara yang telah disusun kedalam rangkuman catatan lapangan, kemudian diperlihatkan kepada responden untuk diperiksa kebenarannya, apakah telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden bersangkutan. Apabila terdapat kekeliruan mengenai data/informasi yang diberikan itu, maka responden yang bersangkutan dapat memperbaikinya secara langsung.

Perlu ditegaskan bahwa dalam penelitian ini tidak dilakukan triangulasi yaitu untuk membuktikan kebenaran informasi yang diberikan responden, sebab responden dalam penelitian ini mempunyai kebebasan sepenuhnya untuk memiliki pendapatnya secara pribadi.

#### b. Pemberian kode

Setelah responden mencek laporan berupa rangkuman hasil wawancara, maka segera diberi kode awal yang secara lebih spesifik dan terpola, sesuai dengan permasalahan penelitian yang dijabarkan melalui sejumlah pertanyaan penelitian.

#### c. Penggunaan matriks

Dalam menggunakan matriks, maka kegiatan peneliti meliputi : (a) membentuk matriks berdasarkan sub-pokok permasalahan/klasifikasi data/kode, (b) memasukkan data lapangan (sudah dirangkum) ke dalam matriks sesuai dengan kolom dan kode data, dan (c) menganalisis data matriks dengan membaca lebih teliti, melakukan interpretasi, dan menarik kesimpulan sementara.

#### 2. Setelah data terkumpul

Kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul, meliputi hal-hal sebagai berikut :



*a. Membuat reduksi data*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat rangkuman data menurut tema-tema pokok. Dengan demikian akan diperoleh sejumlah inti permasalahan berdasarkan pendapat/ informasi para responden.

*b. Membuat display data*

Kegiatan mendisplay (menyajikan) data penelitian ini, dilakukan dengan cara menyusun data tau mengelompokkan data pokok-pokok pendapat responden ke dalam maktris yang dibuat sedemikian rupa.

*c. Interpretasi dan kesimpulan*

Setelah dilakukan reduksi dan display data, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam memberikan interpretasi terhadap data tersebut dan akhirnya diperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut.

**E. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian**

Secara garis besar, pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu : tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member-check.

Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap tersebut meliputi :

### 1. Tahap orientasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah diusahakan mendapatkan informasi pendahuluan yang dikembangkan selanjutnya dalam penelitian ini. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi kepustakaan untuk menelaah berbagai informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang berkaitan dengan fokus awal penelitian.
- b. Bertukar pikiran dengan beberapa dosen MKDU IKIP Bandung (diantaranya Sekretaris Jurusan MKDU) dan teman-teman sejawat untuk memperoleh berbagai informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan fokus penelitian.
- c. Mengadakan konsultasi dengan pembimbing untuk memperoleh kejelasan tentang permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Berdasarkan hasil kegiatan orientasi tersebut, maka ditemukan beberapa hal yang menarik terutama adalah bagi setiap dosen perlu sekali menganut nilai-nilai filosofis yang jelas dan kokoh dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga edukatif di perguruan tinggi. Hal ini perlu karena dalam filsafat yang dianut dosen sebagai pendidik terkandung gambaran tentang bagaimana masyarakat yang dicita-citakan dan bagaimana individu yang harus dibentuknya. Aktivitas pendidikan yang menyangkut tentang tujuan, peserta didik, pendidik, bahan, metode, dan evaluasi pendidikan banyak

ditentukan oleh filsafat (nilai-nilai filosofis) yang dianut oleh dosen sebagai pendidik, karena nilai-nilai filosofis yang dianutnya itu merupakan landasan bagi aktivitas pendidikan yang dilaksanakannya sehari-hari. Gambaran yang diperoleh tersebut, memberi keyakinan kepada peneliti untuk menetapkan fokus penelitian ini.

### *2. Tahap Eksplorasi*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penggalian informasi/data secara lebih mendalam. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pedoman wawancara agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- b. Mengadakan wawancara dengan para responden sesuai dengan kesepakatan mengenai waktu dan tempat antara responden dengan peneliti
- c. Kegiatan penyusunan hasil laporan yang meliputi kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan data hasil penelitian, secara terus menerus hingga diperkirakan mencapai gejala ketuntasan.

### *3. Tahap membercek*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap membercek ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun laporan penelitian yang diperoleh pada tahap

- b. Mengajukan laporan tersebut kepada masing-masing kepada responden untuk dicek kesesuaiannya dengan pendapat responden yang bersangkutan.
- c. Setelah menelaah laporan tersebut, para responden memperbaiki hal-hal yang belum sesuai dengan maksud responden yang bersangkutan.

